

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian (Suryana, 2010, hal 20).

Sedangkan menurut Raco (2010: 5) metode penelitian adalah didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistem (memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis).

Secara umum penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sutedi (2011: 23) penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik.

Metode kualitatif, digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah. Hasil penelitian kualitatif lebih bersifat makna daripada generalisasi. Dengan kata lain, penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Suryana, 2010, hal 40).

Sedangkan metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian deskriptif mencakup menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti dan kemudian dijabarkan apa adanya (Sutedi, 2011: 58).

Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung). Tujuannya adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Sevilla, 1993, hal 71).

Bersumber pada objek penelitian utama dalam penelitian ini adalah pojok *otaku corner* dalam situs *Japanesetest4you.com*. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini akan menggambarkan atau menjabarkan kosakata/kalimat yang merupakan *juufuku* beserta jenis dan maknanya.

1.2 Objek Penelitian

Sebagaimana dijelaskan dalam batasan masalah, yang menjadi objek dari penelitian ini adalah *juufuku* yang terdapat dalam situs *Japanesetest4you.com*. Penulis membatasi objek penelitian yang merupakan kata/kalimat *juufuku* yang terdapat pada komik dalam *otaku corner* yang diantaranya sebagai yaitu:

- a. *Bakuman*
- b. *Naruto*
- c. *One Piece*
- d. *Attack on Titan*
- e. *Bleach*
- f. *Dragon Ball*

1.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2009), instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah situs *Japanesetest4you.com.com* pada pojok *otakucorner*.

Selain penggunaan pojok *otaku corner* sebagai sumber utama instrument penelitian, digunakan pula:

1. Buku-buku referensi berbahasa Jepang

2. Buku yang berkaitan dengan morfologi dan reduplikasi.
3. Jurnal dan penelitian terdahulu.
4. Kamus serta ensiklopedia

a. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis bagian-bagian pada setiap komik *Japanesetest4you.com* yang menggunakan *juufuku*, kemudian mendata dan mengklasifikasikannya. Secara garis besar, berdasarkan apa yang telah disebutkan sebelumnya, maka langkah-langkah pengumpulan dan pengolahan data adalah sebagai berikut:

i. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Studi Kepustakaan.

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan yang lebih lengkap tentang *juufuku* sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut. Tahap ini dilakukan dengan membaca dan mengumpulkan literature terdahulu dan referensi-referensi lain yang relevan dengan hal yang diteliti dalam hal ini berkenaan dengan *juufuku*.

b. Metode Simak

Metode penyediaan ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Penyadapan bahasa secara tertulis bukan dengan orang yang sedang berbicara atau bercakap-cakap tetapi berupa bahasa tulis, misalnya naskah-naskah kuno, teks narasi, bahasa-bahasa pada massmedia dan lain-lain.

Dalam praktik selanjutnya, teknik sadap diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak libat cakap, simak bebas libat cakap, catat dan teknik rekam. Apabila peneliti berhadapan dengan penggunaan secara tertulis, dalam penyadapan itu peneliti hanya dapat menggunakan teknik catat (Mahsun, 2005 hlm 90-92).

c. Analisis Dokumen

Apabila penyelidikan kita meliputi pengembangan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen, maka metode yang dapat kita gunakan adalah teknik analisis dokumen. Metode ini kadang-kadang disebut analisis isi. Analisis dokumen meliputi pengumpulan data melalui pengujian arsip-arsip dan dokumen (Sevilla, 1993, hal 85-91).

ii. Teknik Pengolahan Data

- a. Mengkaji setiap *juufuku* yang terdapat dalam sumber
- b. Mengumpulkan setiap kata/kalimat yang merupakan objek penelitian.
- c. Mengidentifikasi jenis/klasifikasi *juufuku* pada kata/kalimat tersebut.
- d. Menganalisa makna dan pembentukan kata yang merupakan *juufuku*.
- e. Menafsirkan secara deskriptif data yang ada.
- f. Membuat simpulan kemudian melaporkannya dalam bentuk tertulis hasil olah data yang dilakukan.